

**EVALUASI AKHIR  
KEGIATAN  
PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL  
2023 / 2024**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA  
YOGYAKARTA**

Halaman Pengesahan

1. Judul : Evaluasi Akhir Pembelajaran Semester Gasal 2023/2024
2. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M  
b. NIDN : 0506096702
- c. Jabatan Struktural : GMP
- d. Program Studi : Manajemen
- e. Fakultas/Direktorat : Fakultas Ekonomi
- f. HP : 08994110194
- g. Alamat Email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Semester Gasal 2023 - 2024

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Manajemen

GMP Prodi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc  
NIDN : 0526088701

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M  
NIDN: 0506096702

## I. LATAR BELAKANG

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek penting dalam evaluasi ini adalah penilaian terhadap kualitas pengajar, khususnya dalam hal kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pengajar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kompetensi ini juga melibatkan pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, serta kemampuan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan menantang.

Pentingnya evaluasi terhadap kompetensi pedagogik tidak dapat diremehkan, mengingat peran pengajar yang sangat sentral dalam proses pendidikan. Pengajar yang kompeten secara pedagogik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang metode pengajaran yang inovatif, serta mampu mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengajar, tetapi juga memberikan data yang berguna untuk pengembangan profesional berkelanjutan.

Secara luas, evaluasi kompetensi pedagogik dapat mencakup berbagai aspek. Pertama, perencanaan pembelajaran yang mencerminkan pemahaman yang komprehensif tentang kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Pengajar harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, jelas, dan fleksibel sesuai dengan dinamika kelas. Kedua, implementasi pembelajaran yang mencakup kemampuan dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tepat guna, sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Selain itu, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan pengajar dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Ini termasuk kemampuan dalam merancang instrumen penilaian yang valid dan reliabel, menginterpretasi hasil penilaian dengan tepat, serta menggunakan informasi dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pengajar yang kompeten secara pedagogik juga harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami kemajuan belajar mereka dan termotivasi untuk terus berkembang.

Di sisi lain, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik pengajar juga harus mempertimbangkan aspek kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif, menangani masalah disiplin dengan bijaksana, dan mempromosikan interaksi positif di antara peserta didik. Pengajar harus menunjukkan sikap yang empatik dan menghargai keragaman, serta mampu menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Evaluasi yang komprehensif terhadap kompetensi pedagogik pengajar memerlukan pendekatan yang holistik, menggabungkan berbagai metode evaluasi seperti observasi kelas, penilaian diri, umpan balik dari peserta didik, serta analisis terhadap hasil belajar peserta didik. Proses evaluasi ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis, dengan tujuan untuk tidak hanya menilai, tetapi juga untuk memberdayakan pengajar dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks ini, dukungan dari berbagai pihak seperti manajemen, rekan sejawat, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan sistem evaluasi yang objektif, adil, dan konstruktif. Dengan demikian, evaluasi kompetensi pedagogik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan bermakna.

## II. KAJIAN TEORI

### Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah salah satu elemen vital dalam evaluasi kualitas pengajar di lingkungan pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, berbagai aspek harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa pengajaran yang diberikan tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga memfasilitasi proses belajar yang efektif dan menyenangkan bagi mahasiswa. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai aspek-aspek penting dalam kompetensi pedagogik:

- 1. Kesiapan Memberikan Kuliah dan atau Praktik:** Kesiapan dosen dalam memberikan kuliah atau praktik sangat krusial. Ini mencakup persiapan materi yang matang, penguasaan terhadap topik yang akan disampaikan, serta kesiapan mental dan

fisik untuk menghadapi dinamika kelas. Dosen yang siap akan mampu menyampaikan materi dengan lancar dan menjawab pertanyaan mahasiswa dengan tepat.

2. **Kelengkapan Atribut Mata Kuliah:** Atribut mata kuliah mencakup kontrak kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), media ajar, pendekatan problem solving, dan e-learning. Kontrak kuliah memberikan panduan dan ekspektasi yang jelas bagi mahasiswa. RPS yang lengkap dan rinci membantu mahasiswa memahami alur perkuliahan. Media ajar yang beragam dan e-learning yang interaktif memfasilitasi berbagai gaya belajar mahasiswa, sementara pendekatan problem solving meningkatkan keterampilan analitis dan kritis.
3. **Ketepatan Waktu Kehadiran Dosen:** Kehadiran tepat waktu adalah indikator profesionalisme dosen. Ini menunjukkan komitmen dosen terhadap waktu dan memberikan contoh disiplin kepada mahasiswa. Ketepatan waktu juga memastikan bahwa seluruh sesi perkuliahan dapat dimanfaatkan secara optimal.
4. **Lama Waktu Tatap Muka Sesuai SKS:** Kepatuhan terhadap lama waktu tatap muka sesuai dengan ketentuan SKS (1 SKS: 50 menit) memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan waktu belajar yang memadai untuk setiap mata kuliah. Ini penting untuk mencakup semua materi yang direncanakan dan memberikan kesempatan yang cukup untuk interaksi dan diskusi.
5. **Upaya Membangkitkan Minat Mahasiswa pada Awal Perkuliahan:** Mengawali perkuliahan dengan cara yang menarik dapat membangkitkan minat mahasiswa. Ini bisa dilakukan dengan memberikan gambaran menarik tentang mata kuliah, menghubungkan materi dengan situasi nyata, atau menggunakan ice-breaking yang relevan. Upaya ini penting untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi sejak awal.
6. **Kemampuan Menghidupkan Suasana Kelas:** Dosen yang mampu menghidupkan suasana kelas biasanya menggunakan teknik-teknik interaktif, humor, dan keterlibatan aktif mahasiswa. Suasana kelas yang dinamis dan partisipatif membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif.
7. **Sistematika Pengorganisasian Materi Kuliah:** Materi kuliah yang terorganisir dengan baik memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mengingat informasi. Pengorganisasian materi yang sistematis meliputi pengelompokan topik, penyampaian

secara bertahap, dan penggunaan alat bantu visual untuk memperjelas konsep-konsep penting.

8. **Kesesuaian Materi yang Diberikan dan Kompetensi yang Ditetapkan:** Materi kuliah harus sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Ini memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan diperlukan untuk bidang studi mereka. Kesesuaian ini juga membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
9. **Kejelasan Penyampaian Tujuan Pembelajaran, Materi, dan Jawaban terhadap Pertanyaan di Kelas:** Kejelasan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, materi kuliah, dan jawaban atas pertanyaan sangat penting. Dosen harus mampu menjelaskan tujuan setiap sesi, memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami, dan menjawab pertanyaan mahasiswa secara jelas dan tepat.
10. **Waktu Khusus yang Disediakan untuk Berdiskusi tentang Materi Kuliah:** Menyediakan waktu khusus untuk diskusi memungkinkan mahasiswa mendalami materi, mengklarifikasi kebingungan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Diskusi yang terarah juga memperkaya proses belajar dengan perspektif dan pengetahuan tambahan.
11. **Kemampuan Mengarahkan Diskusi Sehingga Mencapai Sasaran:** Dosen harus mampu mengarahkan diskusi kelas dengan efektif. Ini termasuk menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik yang relevan, memfasilitasi partisipasi semua mahasiswa, dan memastikan bahwa diskusi berakhir dengan kesimpulan yang jelas.
12. **Keragaman Metode Pembelajaran:** Menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, Student-Centered Learning (SCL), dan tanya jawab membantu memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari mahasiswa. Keragaman metode ini juga menjaga agar pembelajaran tetap menarik dan dinamis.
13. **Keragaman Sumber Belajar:** Mengintegrasikan berbagai sumber belajar seperti referensi buku, kasus lapangan, dan pengalaman pribadi memberikan perspektif yang lebih kaya dan kontekstual bagi mahasiswa. Ini juga membantu mahasiswa dalam mengaitkan teori dengan praktik nyata.
14. **Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran:** Penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang tepat seperti video, presentasi interaktif, dan platform e-learning

dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Teknologi ini juga membantu dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses.

15. **Pemberian Tugas Terstruktur:** Tugas terstruktur seperti paper, rangkuman, dan latihan soal membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Tugas-tugas ini juga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan analitis dan kritis.
16. **Pemberian Umpan Balik terhadap Tugas/Ujian:** Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Umpan balik yang tepat waktu dan spesifik mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar.
17. **Keanekaragaman Cara Pengukuran Hasil Belajar/Evaluasi:** Menggunakan berbagai cara evaluasi seperti ujian tertulis, presentasi, dan proyek memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif terhadap kemampuan mahasiswa. Keanekaragaman ini juga memastikan bahwa berbagai aspek kompetensi mahasiswa dapat diukur secara lebih adil.
18. **Kesesuaian Materi Ujian dan/atau Tugas dengan Tujuan Kompetensi Mata Kuliah:** Ujian dan tugas harus dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam mata kuliah. Kesesuaian ini memastikan bahwa penilaian yang dilakukan relevan dan mencerminkan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya.
19. **Kesesuaian Nilai yang Diberikan dengan Hasil Belajar:** Penilaian akhir harus mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Transparansi dan keadilan dalam pemberian nilai penting untuk memastikan bahwa nilai yang diberikan merupakan representasi yang akurat dari kompetensi dan usaha mahasiswa.

Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan berbagai aspek ini, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik dosen dapat dilakukan secara komprehensif dan efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu menciptakan lulusan yang kompeten, kritis, dan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

### **III. METODE**

Untuk menyusun laporan evaluasi pembelajaran terkait kompetensi pedagogik dengan menggunakan instrumen kuesioner, metode yang sistematis dan terstruktur perlu diterapkan. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai metode tersebut:

#### **1. Perumusan Tujuan dan Indikator Evaluasi**

Langkah pertama dalam menyusun laporan evaluasi adalah merumuskan tujuan evaluasi dan menetapkan indikator yang akan diukur. Dalam konteks kompetensi pedagogik, indikator dapat mencakup kesiapan mengajar, kelengkapan atribut mata kuliah, ketepatan waktu, kemampuan menghidupkan suasana kelas, kejelasan penyampaian, dan sebagainya.

#### **2. Pengembangan Instrumen Kuesioner**

Instrumen kuesioner dirancang dengan mempertimbangkan tujuan evaluasi dan indikator yang telah ditetapkan. Setiap indikator diwakili oleh sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang relevan. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur respon mahasiswa, dengan skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

#### **3. Distribusi Kuesioner**

Kuesioner didistribusikan kepada semua mahasiswa aktif. Distribusi dilakukan secara online melalui platform survey.

#### **4. Pengolahan Data dengan SPSS**

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan software statistik SPSS. Berikut adalah langkah-langkah detail dalam pengolahan data menggunakan SPSS:

## **5. Input Data**

Data kuesioner diinput ke dalam SPSS. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diinput sebagai variabel, dan setiap responden diinput sebagai entri data.

## **6. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai distribusi respon. Ini mencakup perhitungan mean, median, dan mode untuk setiap pertanyaan.

## **7. Reliability Test (Uji Keandalan)**

Uji keandalan, seperti Cronbach's Alpha, digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal dari kuesioner. Nilai alpha yang tinggi (di atas 0.7) menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi yang baik.

## **8. Kategori**

Kategori dari masing masing indicator dijelaskan berdasarkan hasil analisis. Kategori dibedakan menjadi empat (empat): Sangat Buruk; Buruk; Baik; dan sangat baik. Untuk penentuan kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Range} = \frac{5-1}{4} \quad \longrightarrow \quad \text{Range} = 1 \quad \text{Jadi} \quad 1 \quad \text{s.d} \quad 2 \quad \rightarrow \text{Sangat buruk}$$

$$2,1 \quad \text{s.d} \quad 3 \quad \rightarrow \text{Buruk}$$

$$3,01 \quad \text{s.d.} \quad 4,01 \quad \rightarrow \text{Baik}$$

$$4,02 \quad \text{s.d} \quad 5 \quad \rightarrow \text{Sangat baik}$$

#### IV. ANALISIS

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan dari kuesioner. Ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean) dan rentang untuk setiap pertanyaan atau indikator dalam kuesioner, yang meliputi nilai: 1) Rata-rata (Mean): Menunjukkan nilai tengah dari semua respon yang diberikan oleh mahasiswa. Rata-rata memberikan indikasi umum mengenai kecenderungan penilaian mahasiswa terhadap setiap indikator kompetensi pedagogic.

**Tabel 1: Hasil Olah Data Evaluasi Pembelajaran**

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
1.	Abdul Rahim	KKN	4,90	Sangat Baik
2.	Agung Priyanto	Cloud Technology	4,30	Sangat Baik
3.	Agus Dwi Cahya	Creative Technopreneurship	4,24	Sangat Baik
		Pengantar Bisnis	4,36	Sangat Baik
		Perilaku Konsumen	4,36	Sangat Baik
4.	Ahmad Syauqi Hidayatullah	Agama Islam	4,37	Sangat Baik
		KKN	5,00	Sangat Baik
5.	Akbar Al Masjid	Pendidikan Ketamansiswaan 1	4,18	Sangat Baik
6.	Alfiatul Maulida	Analisis Informasi Keuangan	4,25	Sangat Baik
		Financial Technology	4,27	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	3,71	Baik
		Perpajakan	4,50	Sangat Baik
7.	Ambar Lukitaningsih	Manajemen Pemasaran	4,37	Sangat Baik
8.	Ana Lestari Uripiningsih	Agama Katolik	4,34	Sangat Baik
9.	Andhi Dwi Nugroho	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,29	Sangat Baik
10.	Anselmus Sudirman	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,16	Sangat Baik
11.	Ardian Arief	KKN	4,45	Sangat Baik
12.	Arya Dani Setyawan	Pendidikan Ketamansiswaan 1	3,95	Baik
13.	Azwar	Creative Technopreneurship	4,43	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,30	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,55	Sangat Baik
14.	Banun Havifah Cahyo Khosiyono	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,15	Sangat Baik
15.	Bernadetta Diansepti Maharani	Creative Technopreneurship	4,33	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,21	Sangat Baik
16.	Budi Setiawan	Creative Technopreneurship	4,03	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,22	Sangat Baik
17.	Chairiyah	Pancasila	3,98	Baik
18.	Dewi Kusuma Wardani	Perpajakan	4,09	Sangat Baik
19.	Dhimas Nur Setyawan	KKN	3,90	Baik
20.	Didik Subiyanto	Disruptive Management	4,0	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,10	Sangat Baik
21.	Dika Prawita	Creative Technopreneurship	4,18	Sangat Baik
		Digital Marketing	4,52	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
22.	Eka Yulia Sari	Financial Technology	4,01	Baik
23.	Eko Yulianto	Cloud Technology	4,58	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,02	Sangat Baik
24.	Epsilandri Septyarini	Cloud Technology	4,13	Sangat Baik
		Creative Technopreneurship	4,49	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,69	Sangat Baik
		Perilaku Organisasi	4,69	Sangat Baik
25.	Fitria Sulistyowati	Matematika Bisnis	4,24	Sangat Baik
26.	Gendro Wiyono	Manajemen Keuangan	4,16	Sangat Baik
27.	Hasbi Apriandaka	Budaya Organisasi & Kepemimpinan	4,51	Sangat Baik
		Pengantar Ekonomi	4,47	Sangat Baik
28.	Henny Welsa	Manajemen Pemasaran Jasa	4,39	Sangat Baik
29.	Ida Bagus Nyoman Udayana	Manajemen Pemasaran	3,84	Baik
		Perilaku Konsumen	4,42	Sangat Baik
30.	Ignatius Soni Kurniawan	Manajemen Sumber Daya Manusia	4,36	Sangat Baik
31.	Irfan Adi Nugroho	Pancasila	4,24	Sangat Baik
32.	Johanes Climacus Setyo Karjono	KKN	5,00	Sangat Baik
33.	Johannes Maysan Damanik	Pembangunan Ekonomi	4,25	Sangat Baik
		Pengantar Ekonomi	4,30	Sangat Baik
34.	Kusuma Chandra Kirana	Budaya Organisasi & Kepemimpinan	4,51	Sangat Baik
35.	Lalu Supardin	Disruptive Management	4,38	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,35	Sangat Baik
36.	Lusia Tria Hatmanti Hutami	Manajemen Pemasaran	4,39	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	3,73	Baik
		Pengantar Manajemen	4,49	Sangat Baik
37.	M. Ahyar SL	Cloud Technology	4,25	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,31	Sangat Baik
		KKN	4,79	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,18	Sangat Baik
38.	Mifedwil Jandra	Agama Islam	3,87	Baik
39.	Muinah Fadhilah	Pengantar Manajemen	4,21	Sangat Baik
40.	Nala Tri Kusuma	Budaya Organisasi & Kepemimpinan	4,34	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,14	Sangat Baik
41.	Nanang Bagus Subekti	Bahasa Inggris Bisnis 1	3,97	Baik
42.	Nonik Kusuma Ningrum	Manajemen Pemasaran	3,98	Baik
		Pengantar Ekonomi	4,06	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,34	Sangat Baik
43.	Novita Sumarlin Putri	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,24	Sangat Baik
		KKN	5,00	Sangat Baik
44.	Nurul Myristica Indraswari	Akuntansi Dasar	4,09	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	3,58	Baik
		Pembangunan Ekonomi	3,89	Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
45.	Paulus Nugraha Sakti	Agama Kristen	4,74	Sangat Baik
46.	Prayekti	Manajemen Sumber Daya Manusia	4,17	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,04	Sangat Baik
		Perilaku Organisasi	4,04	Sangat Baik
		Financial Technology	3,98	Baik
47.	Pristin Prima Sari	Manajemen Keuangan	3,47	Baik
		Perpajakan	3,46	Baik
		Digital Marketing	4,45	Sangat Baik
48.	Putri Dwi Cahyani	Manajemen Operasional	3,98	Baik
		Pengantar Ekonomi	4,94	Sangat Baik
		Analisis Informasi Keuangan	4,42	Sangat Baik
49.	Ratih Kusumawardhani	Manajemen Keuangan	4,12	Sangat Baik
50.	Risal Rinofah	Manajemen Investasi	4,10	Sangat Baik
		Perpajakan	4,36	Sangat Baik
51.	Selamet Hartanto	Budaya Organisasi & Kepemimpinan	4,19	Sangat Baik
		Pengantar Bisnis	4,08	Sangat Baik
52.	Sony Yunior Erlangga	KKN	5,00	Sangat Baik
53.	Sri Adi Widodo	Matematika Bisnis	4,15	Sangat Baik
54.	Sri Edi Swasono	Pembangunan Ekonomi	4,19	Sangat Baik
55.	Sri Hermuningsih	Manajemen Keuangan	4,32	Sangat Baik
56.	Sukiyanto	Matematika Bisnis	4,22	Sangat Baik
57.	Suyanto	Akuntansi Dasar	3,97	Baik
58.	Syamsul Hadi	Creative Technopreneurship	4,31	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	3,86	Baik
59.	Teguh Erawati	Perpajakan	3,97	Baik
60.	Tri Ratna Purnamarini	Akuntansi Dasar	4,31	Sangat Baik
		Perilaku Organisasi	4,32	Sangat Baik
61.	Tri Suparyanto	Creative Technopreneurship	4,55	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,60	Sangat Baik
62.	Wachid Pratomo	Pancasila	4,25	Sangat Baik
63.	Yhoga Heru Pratama	Perpajakan	4,33	Sangat Baik
64.	Zainal Mustafa El Qadri	Manajemen Operasional	4,07	Sangat Baik
65.	Zainnur Wijayanto	Pendidikan Ketamansiswaan 1	4,21	Sangat Baik

## V. PEMBAHASAN

Berdasarkan data penilaian kinerja dosen di atas, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar dosen mendapatkan nilai yang sangat baik. Banyak dosen memiliki rata-rata penilaian di atas 4,00, yang menandakan bahwa mereka berhasil dalam mengajar dan berinteraksi dengan mahasiswa. Misalnya, Abdul Rahim meraih skor tertinggi, yaitu 4,90 dalam mata kuliah KKN, sementara Johanes Climacus Setyo Karjono dan Novita Sumarlin Putri masing-masing

mendapatkan nilai 5,00 untuk mata kuliah yang sama. Ini menunjukkan bahwa ada banyak dosen yang berkomitmen dan berdedikasi untuk memberikan pengajaran yang berkualitas.

Namun, tidak semua dosen mendapatkan penilaian yang tinggi. Beberapa dosen, seperti Mifedwil Jandra dan Pristin Prima Sari, mendapatkan nilai di bawah 4,00. Ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam cara mereka mengajar. Penting bagi dosen dengan nilai lebih rendah ini untuk mendapatkan dukungan, seperti mengikuti pelatihan atau berbagi pengalaman dengan dosen yang mendapatkan penilaian lebih baik. Hal ini dapat membantu meningkatkan metode pengajaran mereka dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penilaian ini memberikan gambaran jelas tentang kinerja dosen di perguruan tinggi. Dengan mengetahui area yang perlu diperbaiki, lembaga pendidikan dapat memberikan dukungan yang sesuai dan membantu dosen untuk berkembang. Selain itu, penting juga untuk terus mendengarkan umpan balik dari mahasiswa agar proses belajar mengajar dapat terus ditingkatkan. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan lingkungan belajar di perguruan tinggi dapat menjadi lebih baik dan lebih menyenangkan bagi semua pihak.

## **VI. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penilaian kinerja dosen menunjukkan bahwa sebagian besar dosen berhasil memberikan pengajaran yang berkualitas, dengan banyak yang mendapatkan nilai sangat baik. Pencapaian ini, terutama pada mata kuliah KKN, mencerminkan dedikasi dan komitmen dosen dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi mahasiswa. Nilai tertinggi yang diraih oleh beberapa dosen menunjukkan adanya upaya yang konsisten untuk memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa dalam proses belajar.

Di sisi lain, terdapat beberapa dosen yang perlu memperbaiki kinerja mereka, terutama yang mendapatkan nilai di bawah 4,00. Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan bagi dosen tersebut agar mereka dapat meningkatkan metode pengajaran. Dengan adanya umpan balik dan dukungan yang tepat, diharapkan semua dosen dapat berkontribusi secara optimal dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan akademik mahasiswa.

## VII. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut beberapa saran dan tindak lanjut yang dapat diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengajaran:

### 1. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

- **Saran:** Mengadakan program pelatihan untuk semua dosen, dengan fokus khusus pada metode pengajaran yang inovatif dan penggunaan teknologi dalam kelas.
- **Tindak Lanjut:** Membuat jadwal pelatihan tahunan dan mengundang praktisi pendidikan atau dosen berpengalaman untuk berbagi pengetahuan.

### 2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

- **Saran:** Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa.
- **Tindak Lanjut:** Menyelenggarakan workshop tentang penggunaan platform pembelajaran daring dan aplikasi pendidikan untuk dosen, serta memberikan akses ke perangkat dan sumber daya yang diperlukan.

### 3. Pengembangan Kurikulum yang Responsif

- **Saran:** Melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansi dengan perkembangan terkini di bidang ilmu dan industri.
- **Tindak Lanjut:** Membentuk tim pengembang kurikulum yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan stakeholder industri untuk memberikan masukan dan rekomendasi.

### 4. Kolaborasi Antardosen

- **Saran:** Mendorong kolaborasi antardosen dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat untuk menciptakan sinergi dan inovasi.
- **Tindak Lanjut:** Menyelenggarakan forum diskusi dan kerja sama antar dosen secara berkala untuk berbagi pengalaman dan hasil penelitian.

### 5. Program Penghargaan untuk Dosen Berprestasi

- **Saran:** Mengimplementasikan program penghargaan bagi dosen yang menunjukkan kinerja pengajaran yang luar biasa atau inovasi dalam metode pengajaran.

- **Tindak Lanjut:** Membentuk panel penilai yang terdiri dari rekan sejawat untuk menilai dan memberikan penghargaan secara tahunan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan kualitas pengajaran dapat terus meningkat sehingga pengalaman belajar mahasiswa menjadi lebih efektif dan memuaskan.